

PROGRAM MODEL PEMBELAJARAN *VISIT HOME* DI DESA SITUMBA KECAMATAN SIPIROK

Oleh

Hennilawati^{1*}, Kamisah², Sahrudin Pohan³, Mina Syanti Lubis⁴, Seri Surlianti⁵

^{1*,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

² Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

^{3,5} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: Hennilawati50@gmail.com

Abstrak

Motivasi belajar anak dimasa pandemi drastis mengalami kemunduran, hal ini dipicu dari ketidaksiapan masyarakat dalam menangani situasi yang berlangsung dengan tiba-tiba. Pemerintah mengambil langkah sigap memberlakukan pembelajaran jarak jauh atau yang disingkat dengan PJJ. Tentunya kemungkinan-kemungkinan negatif dalam pembelajaran yang mengakibatkan kemerosotan motivasi belajar anak, karena masih banyak yang kurang bisa memahami materi lewat media sosial dan ditambah dengan tugas yang menuntut perhatian orang tua untuk andil dalam mendampingi anak dari rumah. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini untuk meningkatkan kembali motivasi anak selama pandemi lewat salah satu program pembelajaran *visit home*. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dimulai dari persiapan berupa sosialisasi, setelah itu pelaksanaan lewat penyampaian materi dalam program yang akan dilakukan dan indikator keberhasilan dalam dampak program *visit home* di desa Situmba, kecamatan Sipirok sangat positif selama masa pandemipandemi. Hal ini dapat dilihat dari (1) anak merasa diperhatikan (2) anak merasa dihargai dan (3) meningkatkan prestasi anak.

Kata kunci: pembelajaran, *visit home*

Abstract

Children's learning motivation during the pandemic got a drastic decline, this case was triggered by the unpreparedness of the community in dealing with situations that took place suddenly. The government took swift steps to implement distance learning or abbreviated as PJJ. Of course, there are negative possibilities in learning that result in a decline in children's learning motivation because there are still many who cannot understand the material through social media and coupled with tasks that require parents' attention to take part in accompanying children from home. The purpose of this Community Service activity is to increase children's motivation during the pandemic through one of the *visit home* learning programs. The stages of the activities carried out started from preparation in the form of socialization, after that the implementation through the delivery of material in the program to be carried out and indicators of success in the impact of the *visit home* program in Situmba village, Sipirok sub-district were very positive during the pandemic. This can be seen from (1) the child feels cared for (2) the child feels appreciated and (3) increases the child's achievement.

Keywords: learning, *visit home*

1. PENDAHULUAN

Home Visit Method merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan masa pandemi Covid-19. Dimana pada masa pandemi ini menyebabkan

perubahan berbagaaitatanan kehidupan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19, berdasarkan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) yang terhitung mulai tanggal 24 Maret 2020. Dengan adanya kebijakan tersebut, seluruh instansi pendidikan segera merancang sistem pembelajaran yang di desain sedemikian rupa demi mencegah terjadinya penyebarluasan wabah Covid-19. Berbagai desain pembelajaran baik daring dan luring telah banyak digunakan oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Pembelajaran daring dapat di maknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya tanpa melibatkan kontak fisik (Loviana & Baskara 2020:62) Pembelajaran menggunakan sistem daring tersebut tentunya memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring mengharuskan guru, orang tua, maupun siswa mampu menggunakan internet. Berbagai kendala yang sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring di daerah pinggiran diantaranya adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan, serta kemampuan penggunaan internet, koneksi jaringan yang buruk, dan kurangnya fasilitas pembelajaran daring seperti handpone dan kuota internet. Home visit merupakan salah satu alternatif untuk membangun komunikasi yang baik. Kegiatan ini bisa membantu memecahkan pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Mengingat guru juga mengalami kesulitan untuk mengontrol aktivitas anak dalam PJJ saat sekarang ini untuk terus dapat dimonitoring sehingga aktivitasnya berhasil terlaksana dengan cara home visit untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik di desa Situmba kecamatan Sipirok.

2. METODE PENGABDIAN

Adapun tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di desa Situmba kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan .Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan atas persetujuan bapak kepala desa yaitu bapak Adam sobaro. Penetapan lokasi pengabdian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa masalah yang berhubungan dengan "Pembelajaran *visit home* di desa situmba dalam meningkatkan motivasi belajar siswa " .Kegiatan pembelajaran *visit home* ini guna meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi (covid 19) yang tidak bisa belajar di bangku sekolah nya tersebut .Adapun yang menjadi peserta dalam pelaksanaan ini adalah anak SD desa Situmba yang berjumlah 15 orang.

3. HASIL PEMBAHASAN

Proses pembelajaran jarak jauh adalah proses belajar yang dilaksanakan dengan cara belajar dari rumah masing-masing. Dalam rangka pencapaian pengembangan diri anak secara optimal tentunya diperlukan kerjasama yang baik dengan masyarakat terutama orang tua. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membina hubungan silaturahmi antara orang tua dan masyarakat desa lainnya. Bentuk kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim PKM Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (dosen dan mahasiswa) yaitu melakukan sosialisasi

konseling dengan mengaddakan home visit. Menurut Prayitno (2015:2) home visit merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Perlu dipahami *home visit* bukan untuk mengecek kebenaran atas pelanggaran tata tertib tetapi lebih bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang diri anak dengan tetap memetui standar protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Persiapan yang dilakukan mengumpulkan data terkait anak yang akan dikunjungi lewat orang tua yang merasa kesulitan mengajari anak ketika daring. Tujuan dari melaksanakan home visit yaitu (1) untuk memperoleh berbagai keterangan data yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, kedua untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialami oleh anak. Selain itu *home visit* perlu dilakukan untuk cek silang data yang diperoleh melalui angket, wawancara dan informasi lainnya. Apabila dimasa pandemi Covid-19 hanya komunikasi lewat smartpone. Begitu juga dalam menyelesaikan semua tugas dari guru mata pelajaran sehingga tidak ada permasalahan yang muncul. Home visit dapat dilakukan paling tidak sekali dalam seminggu, hal ini guna mengetahui bagaimana perkembangan anak dalam belajar, kesulitan-kesulitan apa yang mereka alami. Rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Persiapan

Tahapan kegiatan persiapan yang dilakukan berupa **Sosialisasi**. Sosialisasi dilakukan secara langsung pada masyarakat desa Situmba dikecamatan Sipirok pada tanggal 11 Juli 2022. Tujuan sosialisasi ini guna menyampaikan program Pengabdian Masyarakat tentang Model Pembelajaran Visit home ini, sebagai kegiatan yang dapat mendorong keberlanjutan keberhasilan pendidikan selama masa pandemi dan endemi yang dihadiri oleh perangkat desa, seperti kepala desa, masyarakat, dan *naposo nauli bulung* di desa Situmba.

Gambar. 1. Kegiatan simulasi antara *naposo nauli bulung* dengan anak dalam program *home visit*.



Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan yang penting dalam menggali permasalahan yang timbul di masyarakat (Dwijatenaya & Raden 2016). Hasil dari sosialisasi dan diskusi dengan masyarakat sasaran yang disimpulkan sebagai permasalahan dikemudian hari dijadikan dasar untuk menyusun program kegiatan dari pembelajaran dengan memberdayakan *naposo nauli bulung*.

(2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terdiri dari beberapa kegiatan antara lain :

1. Pelatihan *naposo nauli bulung* dalam mengelolah akses media sosial yang ada.

Pelatihan ini dilaksanakan guna keberlangsungan program visit home di desa Situmba kecamatan Sipirok. Pelatihan tersebut dihadiri oleh 15 orang anak, dan 7 orang mewakili *naposo nauli bulung*. Kegiatan Pengabdian dilakukan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023. Selanjutnya dilakukan tanya jawab dalam hal peserta Pengabdian Masyarakat meliputi guru, orang tua, masyarakat desa, dan anak didik untuk menyampaikan pertanyaan terkait hal-hal yang masih belum dipahami terkait penyelenggaraan program pembelajaran *visit home*. Para orang tua sangat aktif menyampaikan kendala dalam menangani anak dimasa pandemi, apalagi menggunakan *handphone* dalam belajar dari rumah.

(3) Program Pelatihan kedua mengadakan simulasi dengan anak-anak di desa dengan model *home visit*. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama simulasi mulai kelihatan keantusiasan anak mengikuti program pembelajaran ini. Orang tua juga berperan aktif mendukung dalam hal memberikan kontribusi berupa makanan dan dukungan moril maupun moral kepada tim.

Gambar 2: kolaborasi tim pkm bersama guru dan naposo nauli bulung di desa Situmba



(3) Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dari pengabdian ini, masyarakat sasaran dapat menerapkan dan melestarikan program *visit home* dalam memotivasi anak belajar selama pandemi, dalam kegiatan yang dilaksanakan di Desa Situmba kecamatan Sipirok ini, mendapat hasil yang cukup memuaskan. Hal ini terlihat saat pelaksanaan kegiatan disambut baik kepala desa, guru, dan orang tua serta perangkat desa lainnya. Kepala Desa atas nama Adam Sobaro. Sangat membantu dalam persiapan rumah sebagai sosialisasi dengan warga sebagai bukti kesanggupan kepala desa untuk menghadirkan perwakilan orang tua dan *naposo nauli bulung* serta tenaga pendidik sekitar 30 peserta serta sarana dan prasarana lainnya.

Diadakannya kegiatan sosialisasi ini tentunya kami dari Tim PKM Institut Pendidikan Tapanuli Selatan yang bertugas sebagai penyaji bersyukur telah bisa menyampaikan materi tentang Program pembelajaran *visit home* di desa Situmba. Dampak yang diperoleh dengan melakukan pembelajaran *visit home* bagi anak di desa Situmba, kecamatan Sipirok antara lain:

1. Anak merasa diperhatikan

Kehadiran sosok pendidik ke tempat tinggal siswa membuat siswa akan merasa senang. Mereka akan merasa sangat dihargai dan diperhatikan oleh gurunya, sehingga mereka merasakan kenyamanan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.

2. Anak merasa dihargai

Home visit diharapkan dapat menjadikan anak lebih dihargai dan dibutuhkan kehadirannya sehingga menimbulkan rasa saling membutuhkan antara guru dan siswa.

3. Meningkatkan prestasi belajar anak

Home visit juga diharapkan dapat memberikan dampak yang sangat signifikan dalam pencapaian hasil pembelajaran. Dengan perhatian dan kepedulian seorang guru terhadap anak didiknya akan terjalin keakraban yang memberikan ruang bagi anak untuk mencurahkan isi hatinya termasuk konsultasi terkait kesulitan-kesulitan dalam belajar yang dialami kepada guru. Hal ini tentunya memudahkan guru untuk dapat memberikan nasehat, saran, solusi dalam mengatasi masalah siswa tersebut. bimbingan yang berkesinambungan dapat menjadikan siswa untuk lebih rajin belajar dengan optimal. Anak akan merasa tidak akan ingin mengecewakan orang yang sudah peduli dengan mereka sehingga akan lebih termotivasi untuk menjadi orang yang dapat dibanggakan. Hal ini dapat juga menjaga ikatan emosional anak didik dengan guru dalam peningkatan hasil belajar.

Hal ini tentunya menjadi salah satu alasan kenapa pentingnya program pembelajaran *visit home* ini dilaksanakan.

4. KESIMPULAN

Visit home adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan jalan mengunjungi rumah siswa untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dan untuk melengkapi data siswa yang sudah ada yang diperoleh dengan teknik lain. Tujuan *visit*

home terbagi atas dua yaitu tujuan umum dan khusus, komponen- komponen visit home terdiri atas kasus, keluarga, dan konselor. Komponen pokok berkenaan dengan visit home yaitu kasus, keluarga dan konselor. Teknik visit home adalah format, materi, peran klien, kegiatan, undangan terhadap keluarga, waktu dan tempat serta evaluasi. Pelaksanaan kegiatan- kegiatan bimbingan yang lainnya telah disebutkan diatas pelaksanaan kegiatan visit home juga menempuh tahap- tahap kegiatan seperti, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan. Dari materi yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan diadakannya kegiatan sosialisasi program visit home di desa Situmba kecamatan Sipirok, tentunya kami dari tim penyaji merasa bersyukur dapat menyampaikan materi tentang program visit home ini. Kami pun dapat melihat dari kaca mata pendidikan bahwasanya banyak hasil yang positif yang diperoleh dari dampak program pembelajaran visit home ini dalam keberhasilan belajar anak selama dari rumah di masa pandemi. Hal ini tentunya memerlukan kekonsistenan dari semua pihak yang hadir selama kegiatan berlangsung, baik guru, orang tua, *naposo nauli bulung* dan warga masyarakat desa.

5. SARAN

Kepada guru kelas haruslah di maksimalkan kegiatan belajar mengajar terutama visit home terkait dengan masalah pembelajaran peserta didik yang memerlukan visit home. Kepada kepala sekolah menyediakan fasilitas biaya sarana dan prasarana kepada guru kelas untuk melaksanakan visit home. Orang tua dapat bekerja sama dengan guru kelas dan sekolah untuk membantu mengatasi masalah pembelajaran yang berhubungan dengan anak. Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya semoga kegiatan ini bisa konsisten tidak hanya dimasa pandemi tapi setelah tatap muka berlangsung sehingga benar-benar bisa diimplementasikan dalam sebuah kegiatan positif di desa tentunya dengan semua dukungan warga, pendidik dan *naposo nauli bulung*

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, 2001, *Managemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Mahmud,2011. *Metode Penelitian Pendidikan* ,Bandung:Pustaka Setia
- Prayitno,2012, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Rineka Cipta
- Yaqien N,2008, *Esensialitas Home Visit dalam Pendidikan*, Madrasah,Vol.1, No.1 Juli-Desember 2008. Jurnal ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran.